BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik (Sugiyono, 2012).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, secara umum digolongkan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah religiusitas (X_1), kemudahan akses lokasi (X_2) dan fasilitas pelayanan bank (X_3). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menggunakan jasa bank syariah (Y).

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2007). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, populasinya

adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah dan bank konvensional, sedangkan yang digunakan sebagai sampel adalah sebagian mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah dan bank konvensional. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 100 responden. Hal ini didasarkan pada pendapat Cooper, dan Emory (2004), bahwa besar sampel minimum untuk penelitian survei adalah 100 responden, yang diharapkan bahwa 100 responden ini dapat mewakili populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sekaran (2003), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan tidak secara acak, namun sampel dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria pemilihan sampel adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah dan bank konvensional.

3.4. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012), data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian berupa jawaban responden pada pertanyaan dalam kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sumber yang didapat dari bahan bacaan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004). Kuesioner ini ditujukan kepada responden, untuk memperoleh keterangan yang berguna dalam proses penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan format tipe Likert lima kategori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan format skala Likert empat poin, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memberikan lima alternatif jawaban yang memperlihatkan tingkat kesepakatan maupun ketidaksepakatan dengan memberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Bobot dari nilai tersebut adalah:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Netral	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Bobot tersebut memperlihatkan tingkat kesepakatan maupun tidak kesepakatan responden terhadap suatu pernyataan yang diajukan ke dalam skala sangat tidak setuju sampai skala sangat setuju. Responden tinggal memilih satu dari empat pilihan terhadap pernyataan yang diajukan kepadanya.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas dan minat menabung diadaptasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2015) yang berjudul "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman". Adapun kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank diadaptasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2014) yang berjudul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa IPB Terhadap Tabungan Syariah".

3.5. Pengujian Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam mengembangkan suatu kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian, maka pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan acak, maka kuesioner tersebut haruslah (valid) dan andal (reliabel). Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner agar data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang menyesatkan.

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2007). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur serta dapat mengungkap data dari varabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Teknik pengujian validitas instrumen adalah mengkorelasikan antara nilai-nilai tiap butir-butir pelayanan dengan skor total. Teknik korelasi dalam penelitian ini memakai teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yang diformulasikan sebagai berikut (Arikunto, 2007):

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi

X = Skor yang ada butir item

Y = Total skor

N = Jumlah subyek

Validitas setiap butir dapat diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir, yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika r hitung sama dengan atau lebih dari r tabel pada taraf signifikasi 5%. Harga r hitung yang diperoleh kurang dari harga r tabel pada taraf signifikasi 5% maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Nilai r tabel pada

tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas (db) = n – 2 atau 30 – 2 = 28, yaitu sebesar 0,306. Berikut hasil uji validitas dengan program SPSS untuk semua variabel.

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan		r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X_1)	X1_1	0,833	0,306	Valid
	X1_2	0,719	0,306	Valid
	X1_3	0,850	0,306	Valid
	X1_4	0,714	0,306	Valid
	X1_5	0,642	0,306	Valid
	X1_6	0,698	0,306	Valid
	X1_7	0,649	0,306	Valid
	X1_8	0,756	0,306	Valid
	X1_9	0,773	0,306	Valid
	X1_10	0,765	0,306	Valid
	X1_11	0,721	0,306	Valid
	X1_12	0,714	0,306	Valid
	X1_13	0,663	0,306	Valid
	X1_14	0,820	0,306	Valid
	X1_15	0,766	0,306	Valid
	X1_16	0,540	0,306	Valid
Akses Lokasi (X_2	X2_1	0,508	0,306	Valid
	X2_2	0,512	0,306	Valid
	X2_3	0,804	0,306	Valid
	X2_4	0,732	0,306	Valid
Fasilitas Layanan (X_3)	X3_1	0,500	0,306	Valid
	X3_2	0,643	0,306	Valid
	X3_3	0,709	0,306	Valid
	X3_4	0,812	0,306	Valid
	X3_5	0,691	0,306	Valid
	X3_6	0,909	0,306	Valid
	X3_7	0,909	0,306	Valid
Minat Bank Syariah (Y_1)	Y1_1	0,894	0,306	Valid
	Y1_2	0,547	0,306	Valid
	Y1_3	0,811	0,306	Valid
	Y1_4	0,604	0,306	Valid
	Y1_5	0,894	0,306	Valid
	Y1_6	0,965	0,306	Valid
	Y1_7	0,816	0,306	Valid

Pertanyaan		r hitung	r tabel	Keterangan
	Y1_8	0,747	0,306	Valid
	Y1_9	0,693	0,306	Valid
	Y1_10	0,606	0,306	Valid
	Y1_11	0,623	0,306	Valid
Minat Bank Konvensional (Y_2)	Y2_1	0,821	0,306	Valid
	Y2_2	0,566	0,306	Valid
	Y2_3	0,804	0,306	Valid
	Y2_4	0,756	0,306	Valid
	Y2_5	0,447	0,306	Valid
	Y2_6	0,446	0,306	Valid
	Y2_7	0,579	0,306	Valid
	Y2_8	0,376	0,306	Valid

Sumber: data primer diolah (2019).

Hasil uji validitas yang disajikan Tabel 3.1, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (r hitung > r tabel), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan dalam variabelreligiusitas, kemudahan akses lokasi, fasilitas pelayanan bank, minat menabung di bank syariah serta minat menabung di bank konvensional dinyatakan valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*untuk mengidentifikasikan seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* adalah (Arikunto, 2007):

$$r_\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma^2{}_b}{\sigma_1{}^2}\right]$$

Keterangan:

r_α = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2{}_b$ = jumlah varians butir

$\sigma_1{}^2$ = varians total

k = jumlah butir pertanyaan

Apabila nilai r_α lebih besar dari 0,7 berarti kuesioner sebagai alat pengukur dalam penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas, tetapi apabila nilai r_α lebih kecil dari 0,7 berarti kuesioner sebagai alat pengukur dalam penelitian tidak memenuhi syarat reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan yang valid saja, sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid tidak diikutkan dalam uji reliabilitas. Berdasarkan data yang telah didapatkan, maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach Alpha***	**Kriteria**	**Keterangan**
Religiusitas (X_1)	0,952	0,70	Reliabel
Kemudahan akses lokasi (X_2)	0,802	0,70	Reliabel
Fasilitas pelayanan bank (X_3)	0,912	0,70	Reliabel
Minat bank syariah (Y_1)	0,929	0,70	Reliabel
Minat bank konvensional (Y_2)	0,829	0,70	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian, meliputi religiusitas, kemudahan akses lokasi, fasilitas pelayanan bank, minat menabung di bank syariah serta minat menabung di bank konvensional dinyatakan reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel penelitian. Dalam mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan nilai rerata dan standar deviasi dari semua objek dalam tiap variabel penelitian. Menurut Azwar (2009) dari nilai rerata dan standar deviasi tersebut, identifikasi dikelompokkan ke dalam 5 kelas interval, dengan rumus berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Minimum Ideal}}{\text{Kelas Interval}}$$

Pernyataan dalam skala penelitian terdiri dari 5 pilihan jawaban item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 1, skor maksimum ideal sebesar 5, sehingga intervalnya dapat dihitung:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Minimum Ideal}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

Berdasarkan nilai interval tersebut maka dapat ditentukan respon responden sebagai berikut:

a. Jika rata-rata skor berada pada interval 1,00 – 1,80 maka variabel penelitian masuk kategori sangat rendah.
b. Jika rata-rata skor berada pada interval 1,81 – 2,60 maka variabel penelitian masuk kategori rendah.
c. Jika rata-rata skor berada pada interval 2,61 – 3,40 maka variabel penelitian masuk kategori sedang.
d. Jika rata-rata skor berada pada interval 3,41 – 4,20 maka variabel penelitian masuk kategori tinggi.
e. Jika rata-rata skor berada pada interval 4,21 – 5,00 maka variabel penelitian masuk kategori sangat tinggi.

3.6.2. Uji Beda

Hipotesis penelitian pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaanminat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda t sampel independen (*Independent Samples t Test*). Hipotesis penelitian diterima jika tingkat signifikansi t hitung kurang dari α 0,05, yang artinya terdapat perbedaanminat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Sebaliknya jika tingkat signifikansi t hitung lebih dari α 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh faktor religiusitas, kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Algifari, 2011). Secara umum model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Minat menggunakan jasa bank syariah

a : Konstanta

X_1 : Religiusitas

X_2 : Kemudahan akses lokasi

X_3 : Fasilitas pelayanan bank

b_i : Koefisien regresi

Untuk mendapat kepastian dari persamaan regresi tersebut, tiap-tiap variabel diadakan tes hipotesis dengan menggunakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karenanya dilakukan uji signifikansi statistik sebagai berikut:

a. Uji t (*t test*)

Uji t atau *t test* pada dasarnya menguji signifikansi konstanta dan variabel independen, atau untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Perhitungan uji t dilakukan menggunakan SPSS 15.0, untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut (Santoso, 2007):

- Jika nilai probabilitas t hitung (Sig.) ≥ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Ini berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas t hitung (Sig.) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (*F test*)

Uji F atau *F test* digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari nilai F dengan menggunakan bantuan program SPSS 15.0. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut (Santoso, 2007):

- Jika nilai probabilitas F hitung(Sig.) ≥ 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai probabilitas F hitung(Sig.) < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinansi (R^2)

Uji R^2adalah untuk mengetahui seberapa tepat variabel penjelas yang dimasukan ke dalam model mampu menjelaskan variabel-variabel yang diteliti (Sekaran, 2003). Nilai koefisien determinansi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variansi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.